



UMY

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta



SEJAK 5 SEPTEMBER 1949

KONSEP PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Lulusan SMA Muhammadiyah I Yogyakarta

GUNAWAN BUDIYANTO





UMY

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta



5K

KURSUS

KULIAH

KERJA

KAGAK
NGAPA2IN

KAWIN/
NIKAH





UMY

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta



KULIAH

**BERSERTIFIKASI &
AKREDITASI**

**BIAYA STUDI
TERJANGKAU**

**PROSPEK KERJA
JELAS DIBUTHKAN**

**SESUAI JURUSAN
SAAT SMA/K/MA**



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

SMA

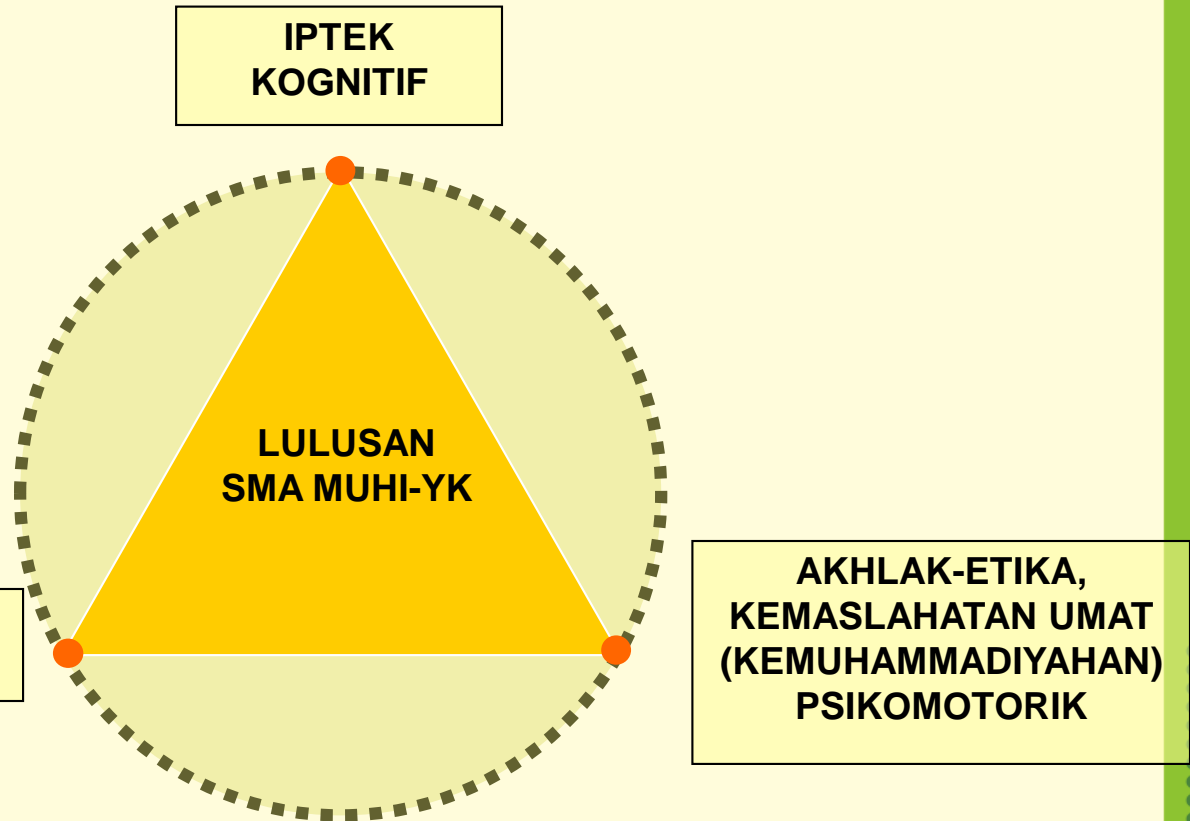
Sikap	Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia [jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis, patriotik], percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam <i>serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</i>
Pengetahuan	Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian <i>[pada bidang kajian spesifik] sesuai bakat dan minatnya</i>
Keterampilan	Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret <i>sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri [pada bidang kajian spesifik] sesuai dengan bakat dan minatnya</i>

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SMA MUHI-YK BERDASARKAN SKL

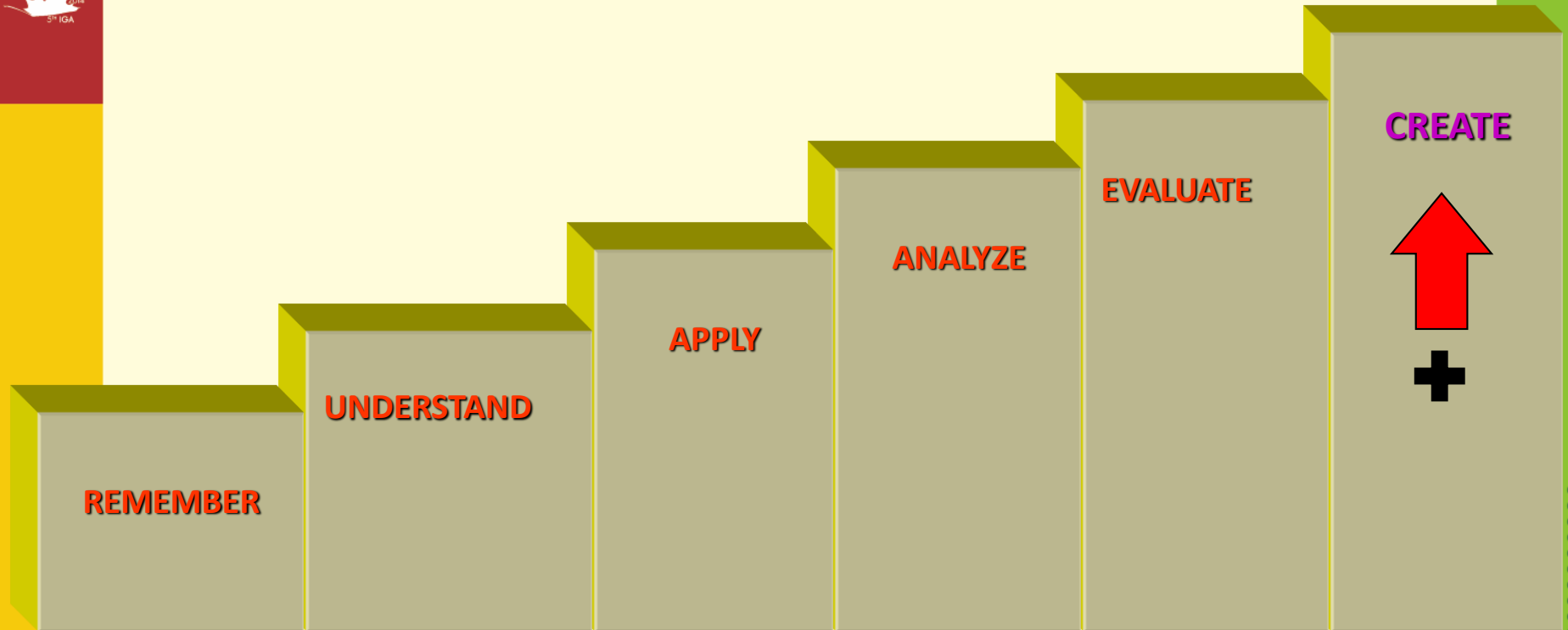


UMY

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta



RANAH KOGNITIF BLOOM (Revisi oleh ANDERSON dkk, 2001)



TINGKATAN KEMAMPUAN RANAH AFEKTIF (sikap dan nilai) (KRATHWOHL)

**SOFT
SKILLS**

RECEIVING

menerima

RESPONDING

menanggapi

VALUING

Meng
hargai

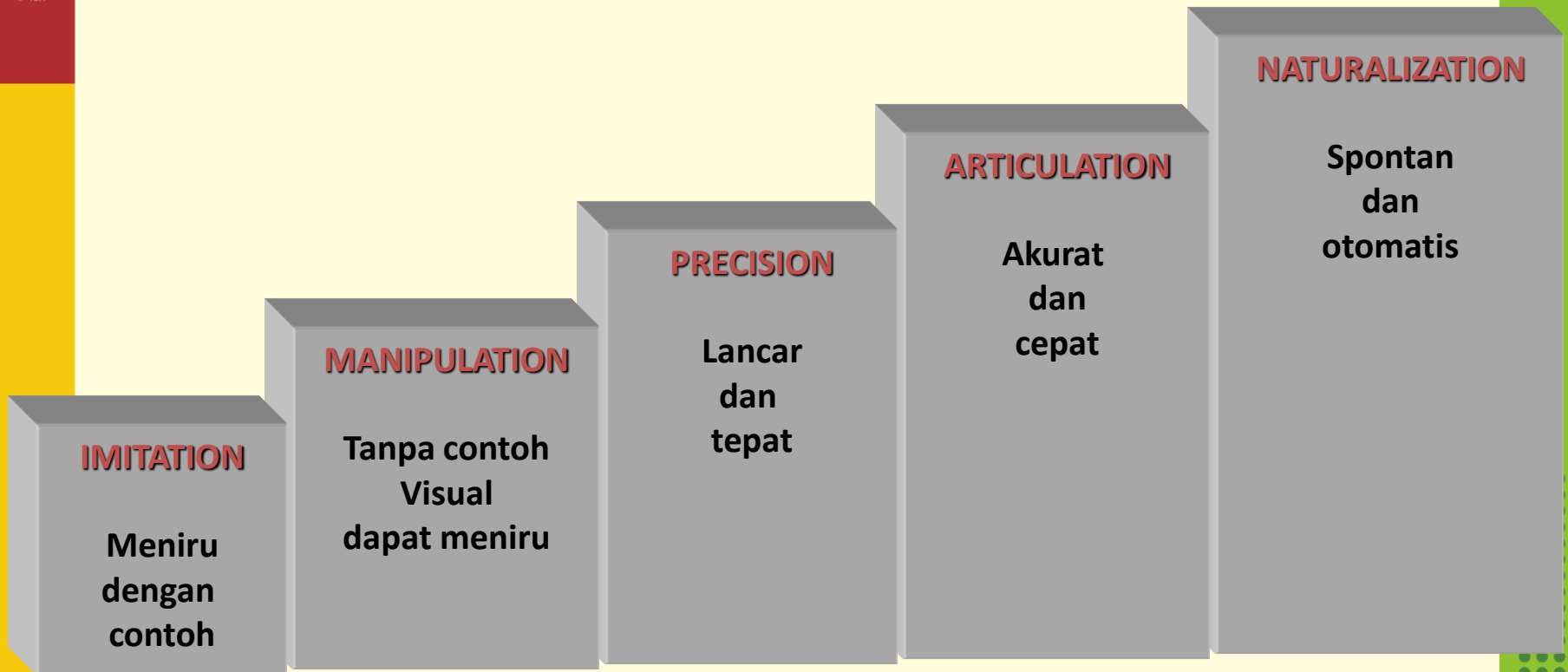
ORGANIZATION

Mengatur diri

CHARACTERIZATION

Menjadikan
pola hidup

TINGKATAN KEMAMPUAN Ranah Psikomotor (HARROW)





Kurikulum yang disarankan oleh The International Bureau of Education **UNESCO**
(The International Commission on Education for the 21st Century)

EMPAT PILAR PENDIDIKAN

Learning to know

Learning to do

Learning to be

Learning to live together

Life long learning



KONSEP PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFISIEN DAN MENYENANGKAN (PAKEM)



TEACHER IS AN ACTOR IN :
INFORMING
INSPIRING
MOTIVATING
CONTROLLING
CREATES THE CLASS TO BE NEVER FLAT



UMY

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta



Peringkat Daya Saing Indonesia di ASEAN

Global Competitiveness Index/ GCI

Countries	GCI 2014-2015	GCI 2013-2014	GCI 2012-2013	GCI 2011-2012	GCI 2010-2011	GCI 2009-2010
	Rank	Rank	Rank	Rank	Rank	Rank
Singapore	2	2	2	2	3	3
Malaysia	20	24	25	21	26	24
China	28	29	29	26	?	29
Thailand	31	37	38	39	38	36
Indonesia	34	38	50	46	44	54
Viet Nam	68	70	75	65	59	75
Philippines	52	59	65	75	83	87

Sumber : World Economic Forum (WEF 2015)

- Peringkat Daya Saing Indonesia mengalami penurunan dari rangking 44 tahun 2010-2011 menjadi rangking 50 tahun 2012-2013, namun mengalami peningkatan kembali di tahun 2014-2015 menjadi rangking 34.
- Survey diikuti oleh 148 negara menggunakan 100 indikator yang direfleksikan dalam 12 pilar utama daya saing yaitu: 1) institusi; 2) infrastruktur ; 3) stabilitas makro ekonomi; 4) kesehatan; 5) pendidikan utama ; 6) pendidikan tinggi; 7) pelatihan; 8) efisiensi pasar barang; 9) efisiensi pasar tenaga kerja; 10) ukuran pasar; 11) efisiensi berbisnis, dan inovasi.

purbayanto@ipb.ac.id (2015)





UMY

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta



WELCOME MEA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2016

SIAP BERUBAH! SIAP BELAJAR! SIAP BERJUANG!

